

## Perancangan Sistem Informasi Reservasi Dan Pemesanan Makanan Berbasis Website Pada Kev Station Menggunakan Metode Agile

<sup>1</sup>Axel Kristanto Mickael Anggriawan, <sup>2</sup>Santosa Wijayanto\*

<sup>12</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Banten 15310

<sup>1</sup>[axel.ag374@gmail.com](mailto:axel.ag374@gmail.com), <sup>2</sup>[dosen02683@unpam.ac.id](mailto:dosen02683@unpam.ac.id)

### Abstract

*This study aims to design and develop a web-based reservation and food ordering information system for KEV Station, which previously relied on manual processes. The main problems identified include inefficient reservation procedures, high risk of data recording errors, and limited customer accessibility. The system was developed using the Agile method, consisting of requirement, design, development, testing, deployment, and review stages. Data collection methods included observation, interviews, and literature study. The results indicate that the developed system successfully integrates room reservation and food ordering into a single digital platform. System testing using the Black Box method shows that all functionalities operate according to user requirements. The implementation of this system improves operational efficiency, accelerates service processes, and enhances customer satisfaction. Additionally, the system assists management in handling data and generating reports in a more structured manner.*

**Keywords:** Information System, Reservation, Food Ordering, Website, Agile.

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun sistem informasi reservasi dan pemesanan makanan berbasis web pada KEV Station yang sebelumnya masih menggunakan sistem manual. Permasalahan utama yang dihadapi adalah proses reservasi yang tidak efisien, rawan kesalahan pencatatan, serta keterbatasan akses bagi pelanggan. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem adalah Agile, dengan tahapan requirement, design, development, testing, deployment, dan review. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dikembangkan mampu mengintegrasikan proses reservasi tempat dan pemesanan makanan dalam satu platform digital. Pengujian menggunakan metode Black Box menunjukkan bahwa seluruh fungsi sistem berjalan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Implementasi sistem ini memberikan peningkatan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan, serta meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, sistem juga membantu pengelola dalam pengelolaan data dan penyusunan laporan secara lebih terstruktur.

**Kata Kunci:** Sistem Informasi, Reservasi, Pemesanan, Website, Agile.

### A. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah mengubah pola interaksi manusia dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam industri hiburan dan pelayanan salah satu bentuk hiburan digital yang paling populer adalah game konsol *playstation* yang tidak hanya diminati oleh anak muda tetapi juga berbagai kalangan usia. Namun, banyak pengguna yang memilih untuk bermain di tempat penyewaan atau *gaming house* hal ini dikarenakan harga konsol yang relatif mahal.

Salah satu tempat penyewaan yang cukup terkenal adalah KEV Station, dimana tempat ini menyewakan permainan konsol dengan harga terjangkau, namun masalah yang di alami oleh tempat ini adalah sistem operasional yang masih dilakukan secara manual terutama dalam proses reservasi. Proses ini dinilai konvensional karena harus menghubungi pihak pengelola atau melakukan reservasi langsung ke

tempat. Hal ini menyebabkan proses yang tidak efisien, memakan waktu, serta kesalahan pencatatan, sehingga berdampak pada kinerja layanan dan tingkat kepuasan pelanggan.

Menurut (Meiniarti dkk., 2022), sistem reservasi dan pemesanan berbasis web mampu mengatasi kendala operasional dengan menyediakan akses pemesanan secara daring dan cepat sehingga pelanggan dapat melakukan reservasi langsung tanpa harus mendatangi lokasi dan pihak pengelola mampu mendata pelanggan, jadwal, dan menu dengan lebih terstruktur.

Menurut (Susesno & Prasetyo, 2024) sistem aplikasi berbasis web memberikan kemudahan akses bagi pelanggan dan meningkatkan pengalaman pengguna karena dapat di akses kapan saja dan dimana saja. Sistem

ini juga membantu manajemen dalam melakukan analisis pasar dan strategi promosi yang lebih efektif.

Melihat masalah yang ada pada KEV Station maka dibutuhkan sebuah sistem informasi untuk mengelola proses reservasi ruangan maupun pemesanan makanan secara digital di KEV Station. Sistem ini akan mendukung proses reservasi tempat dan pemesanan makanan, sehingga pelanggan dapat melakukan kedua proses tersebut melalui satu platform secara praktis sehingga meningkatkan efisiensi kinerja karyawan dan mempercepat layanan serta pengalaman pengguna.

Sistem yang dibangun menggunakan metode pengembangan Agile sehingga proses pengembangan menekankan pada kebutuhan pengguna secara berkelanjutan melalui evaluasi dan pembaruan secara rutin. Menurut (Nova dkk, 2022), Metode Agile merupakan metode yang efektif untuk pengembangan sistem informasi berbasis web karena proses pengembangan dilakukan secara bertahap dengan umpan balik pengguna di tiap tahapannya. Proses pengembangan ini tidak hanya mempercepat waktu pengembangan tapi juga memastikan bahwa sistem yang dihasilkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Maka dari itu Penelitian ini dilakukan dan dengan harapan dapat menjadi solusi inovatif untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pelayanan, dan memberikan pengalaman yang lebih baik bagi pelanggan di KEV Station.

## B. METODE

Metode penelitian yang dilakukan disusun berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah dan pendekatan penelitian yang relevan dalam pengembangan sistem informasi berbasis web. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode agile sebagai pendekatan utama dalam perancangan sistem.

### Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan dalam membangun sistem yang akan di rancang nanti. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut

- a. Observasi  
Metode pengumpulan data dengan cara melihat secara langsung proses reservasi yang ada di KEV Station serta melakukan analisa terhadap pelanggan secara langsung
- b. Wawancara  
Metode ini dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan Pihak KEV Station yaitu Pemilik, Karyawan sekaligus pelanggan untuk mendapatkan informasi tentang kebutuhan, permasalahan, dan harapan mereka terhadap sistem informasi yang akan dibangun.
- c. Studi Pustaka

Merupakan pengumpulan data dengan cara membaca referensi buku, jurnal, dan artikel yang berhubungan dengan penelitian ini sebagai landasan teori untuk menyelesaikan masalah yang ada.

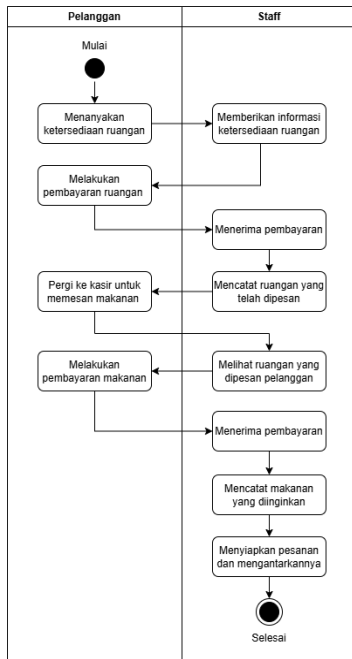
### Metode Pengembangan Sistem

Metode yang digunakan untuk pengembangan sistem adalah metode Agile, metode ini dipilih karena memberikan fleksibilitas dalam pengembangan karena dilakukan secara bertahap. Metode ini juga salah satu metode yang memberikan pengembangan yang efektif, responsif dan efisien. Berikut tahapan metode Agile:

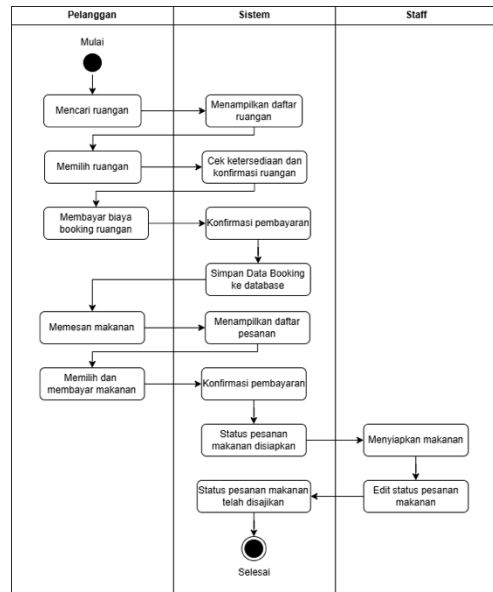
- a. *Requirement*  
Tahapan awal pengembangan untuk mendapatkan kebutuhan terhadap sistem yang akan dibangun dan menentukan standar terhadap sistem yang akan dibangun.
- b. *Design*  
Merupakan tahapan pembuatan rancangan awal dari sistem, hal ini meliputi bagaimana sebuah sistem akan bekerja dan fungsi apa saja yang berjalan.
- c. *Development*  
Tahapan pengembangan sistem berdasarkan rancangan awal yang telah dibuat, tahapan ini meliputi penulisan kode yang terstruktur.
- d. *Testing*  
Tahapan untuk menguji coba sistem yang telah dibangun, hal ini bertujuan untuk memastikan semua sistem yang telah dibangun berjalan dengan baik.
- e. *Deployment*  
Tahapan untuk melakukan implementasi sistem terhadap lingkungan atau tempat sistem akan digunakan. Hal ini merupakan uji coba langsung terhadap lingkungan pengguna langsung.
- f. *Review*  
Merupakan tahapan akhir dari pengembangan sistem, dimana sistem yang telah dilakukan uji coba oleh pengguna akhir akan dilakukan evaluasi dan pemantauan ulang secara berkala untuk menangani masalah dan pengembangan sistem berikutnya.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dimulai dengan melakukan analisa sistem yang ada dan masalah yang dihadapi di KEV station, Tahapan ini dimulai dengan melakukan observasi, wawancara secara langsung dengan pihak KEV Station untuk mengetahui bagaimana proses yang ada pada KEV Station dan masalah yang di alami secara langsung. Masalah yang dihadapi oleh KEV Station adalah proses reservasi yang masih manual seperti menghubungi langsung pihak KEV atau mendatangi langsung lokasi. Berikut penggambaran dari proses sistem berjalan yang ada di KEV Station.



Gambar 1 Sistem Berjalan KEV Station



Gambar 2 Sistem Usulan KEV Station

Proses ini dimulai dari pelanggan dengan mendatangi langsung KEV Station dan menanyakan ketersediaan ruangan, pengecekan ruangan dilakukan secara manual melalui catatan dan pencatatan ruangan reservasi juga dilakukan secara manual yaitu tertulis. Pada proses pemesanan makanan, pelanggan harus mendatangi staf untuk melihat menu dan melakukan pemesanan secara langsung. Hal ini memiliki beberapa kelemahan seperti proses reservasi yang manual dan tidak efisien karena memakan waktu yang cukup lama sekaligus mempersulit pelanggan karena harus melakukan pemesanan langsung kepada staf, serta hal ini juga meningkatkan kesalahan dalam pencatatan data transaksi yang dilakukan oleh staff. Dari analisa yang ada ditemukan bahwa sistem yang ada masih bergantung pada interaksi fisik dan pencatatan manual sehingga kurang efisien dalam mengelola data pelanggan dan data operasional. Maka dari itu diperlukan sistem usulan yang lebih terstruktur dan otomatis untuk meningkatkan efisiensi proses reservasi serta integrasi pemesanan makanan secara digital.

1. Sistem Usulan

Sistem usulan merupakan transformasi dari proses konvensional menjadi sistem yang terotomatisasi dan terintegrasi dengan sistem. Dalam sistem ini semua proses dilakukan dalam satu sistem langsung tanpa ada sistem lain. Sistem ini menangani proses reservasi ruangan dan pemesanan makanan dalam satu sistem web yang ada sehingga tidak perlu dilakukan interaksi fisik atau mendatangi lokasi langsung.

Dalam Sistem usulan peran Staff berfokus pada operasional seperti pesanan makanan dan status pemesanan. Transformasi ini bertujuan untuk menghilangkan proses manual, serta meningkatkan efisiensi waktu pelayanan, serta menjamin akurasi penyimpanan data transaksi dalam basis data. Dalam penerapan sistem ini diharapkan proses operasional menjadi lebih efektif dan transparan bagi pelanggan maupun pihak manajemen.

2. Pengembangan Sistem

Dalam mengembangkan perangkat lunak, penulis menggunakan metode agile, metode ini dipilih karena membantu proses pengembangan sistem yang mengutamakan kepuasan pengguna. Metode ini juga efektif diterapkan pada penyelesaian masalah sistem berjalan yang ada pada KEV Station. Metode agile juga memberikan fleksibilitas yang membantu proses penyelesaian masalah yang ada.

Metode agile termasuk dalam kelompok metodologi pengembangan perangkat lunak yang efektif dan responsif. Metode ini tidak mendefinisikan secara rinci langkah-langkah untuk membuat model tertentu, meskipun ada cara tertentu untuk menjadi seorang modeler yang efektif (Yusril dkk., 2021).



Gambar 3 Tahapan Metode Agile

Adapun tahapan yang dilakukan pada Metode agile dalam hal perancangan website dalam proses layanan reservasi dan pemesanan makanan adalah sebagai berikut:

a. *Requirements*

Tahapan ini dilakukan dengan proses pengumpulan data yaitu observasi dan wawancara. Proses observasi dilakukan secara langsung di lokasi yaitu KEV Station, proses ini dilakukan dengan memastikan secara langsung bagaimana kegiatan reservasi dan pemesanan makanan yang ada di lokasi secara langsung. Pada observasi ditemukan bahwa, proses reservasi dan pemesanan makanan dilakukan secara manual yaitu dengan cara menghubungi pihak staff KEV station atau mendatangi lokasi dan untuk pemesanan makanan, pelanggan melakukan pemesanan secara langsung kepada staff untuk memesan. Pada proses wawancara dilakukan dengan melakukan dialog bersama dengan pihak KEV Station dalam hal ini yaitu Pemilik KEV station, Staff, dan Pelanggan yang ada. Dalam proses ini ditemukan bahwa harapan dari pemilik sistem dapat membantu masalah yang dihadapi staff maupun pelanggan secara digital, dan untuk staff juga berharap sistem yang dibangun dapat melakukan proses reservasi dan pemesanan secara langsung di satu sistem tanpa ada proses manual yang dilakukan, dan dari pihak pelanggan juga berharap sistem yang ada dapat menangani proses pemesanan secara digital tanpa perlu datang ke lokasi dan interaksi fisik dan juga sistem mudah digunakan tanpa perlu pembelajaran yang rumit. Maka ditemukan bahwa sistem yang dibangun harus dapat menangani proses pemesanan ruangan dan makanan dalam satu sistem digital tanpa perlu dua sistem untuk menangani tiap proses dan sistem yang dibangun harus memiliki kemudahan tanpa perlu pembelajaran yang rumit untuk digunakan.

b. *Design*

Pada tahapan ini adalah tahapan setelah pengumpulan kebutuhan yang ada pada proses *requirement*, dimana analisa kebutuhan yang telah dibutuhkan melalui proses observasi dan wawancara akan di bangun melalui penggambaran desain dan alur diagram, sehingga pembuatan sistem menjadi lebih mudah. Proses *Design* ini meliputi penggambaran alur kerja sistem dan kebutuhan dalam mengembangkan sistem terutama bagaimana sistem akan berjalan. Proses ini melibatkan penggambaran alur kerja menggunakan *Unified Modeling Language* (UML) untuk memberikan gambaran alur kerja terhadap sistem yang akan di bangun dan perancangan *Entity Relationship Diagram* (ERD) untuk memberikan rancangan basis data. Sehingga sistem yang akan dibangun dapat dibaca dengan jelas melalui alur kerja ini dan

memberikan kemudahan dalam proses pengembangan sistem selanjutnya.

c. *Development*

Tahapan ini dari pengembangan sistem menggunakan metode agile. Pada tahapan ini sistem mulai dikembangkan dan di bangun dengan dimulai dari penulisan kode dan fitur yang dibutuhkan. Tahapan ini dibangun berdasarkan tahapan sebelumnya yaitu *design* yang telah memberikan gambaran alur kerja melalui diagram UML dan rancangan basis data sehingga sistem dapat dibangun dengan urutan kerja yang baik. Tahapan ini dinilai sebagai tahapan pengembangan sistem karena sistem mulai dibangun pada tahap ini. Tahapan ini berisi penulisan baris kode pemrograman berdasarkan rencana, kebutuhan dan alur sistem yang telah di bangun sebelumnya. Tahap ini kode mulai ditulis, komponen dan fitur mulai dikembangkan dan fungsi lain yang diperlukan dibuat berdasarkan rencana yang jelas sehingga sistem yang dibangun sesuai dengan kebutuhan pengguna.

d. *Testing*

Pada tahapan ini sistem yang telah di bangun atau dikembangkan akan di uji coba untuk memastikan segala bentuk fungsi sistem berjalan dengan semestinya dan sesuai dengan kebutuhan pengguna berdasarkan standar yang ada. Pengujian dilakukan menggunakan pendekatan *Black Box Testing* untuk mengetahui seluruh fungsi pengujian dari sudut pandang penggunaan sehingga masukan yang didapat memenuhi segala persyaratan dan kebutuhan pengguna terhadap program yang di bangun. Pengujian yang telah dilakukan akan di lanjutkan ke tahapan implementasi terhadap pengguna sistem untuk memastikan sistem berjalan dengan kebutuhan yang ada.

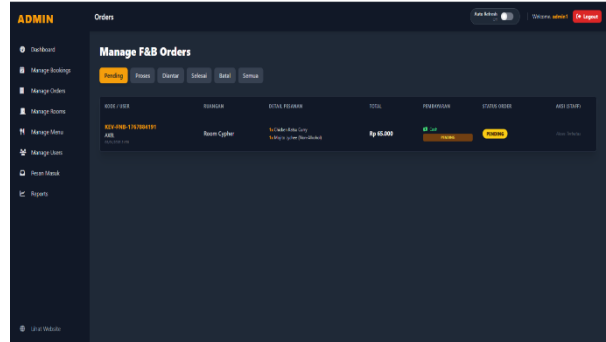
e. *Deployment*

Tahapan ini merupakan tahapan implementasi dari sistem yang telah di kembangkan sehingga sistem dapat digunakan oleh pengguna secara langsung. Proses implementasi ini belum di implementasikan secara merata namun dilakukan implementasi sementara dan di uji langsung terhadap pengguna sistem yaitu Pihak KEV dan beberapa pelanggan untuk mengetahui sistem yang di bangun berjalan dengan baik. Tahapan ini dilakukan dengan cara memberikan akses sistem terhadap pengguna untuk memastikan semua sistem berjalan berdasarkan fungsinya dan kebutuhan yang ada. Jika sistem yang dihasilkan memenuhi standar dan kebutuhan pengguna sistem akan dilanjutkan ke tahapan pengembangan berikutnya.

f. *Review*

Tahapan ini merupakan langkah terakhir sebelum sistem di luncurkan secara merata. Sistem akan di evaluasi berdasarkan tahapan tahapan sebelumnya.

Tahapan ini dilakukan setelah tiap tahap telah selesai dilakukan untuk meninjau ulang sistem yang di bangun. Sistem yang dibangun dan telah di uji coba akan dilakukan evaluasi dan diberikan umpan balik secara langsung oleh pengguna untuk menemukan kesalahan atau fungsi yang tidak berjalan semestinya dan akan diberikan penanganan lebih lanjut secara dini. Hal ini memungkinkan pengembangan sistem untuk memberikan penilaian, perbaikan, dan pembaruan terhadap sistem sehingga kualitas sistem akan tetap sesuai dengan standar dan kebutuhan pengguna.

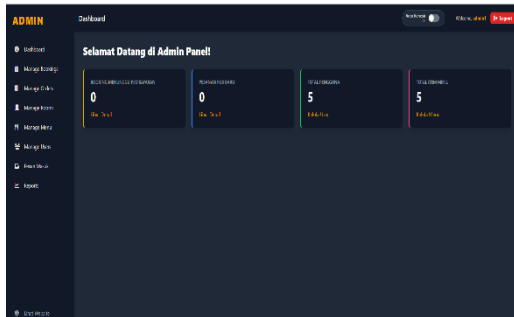


Gambar 6 Halaman Manage F&B Orders

### Implementasi Sistem

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka sistem yang telah dikembangkan akan mulai di implementasikan secara langsung terhadap pengguna akhir.

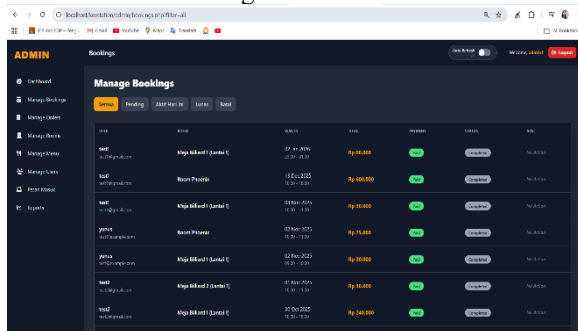
### Dashboard admin



Gambar 4 Dashboard admin

Merupakan halaman utama dari sistem yang telah dibangun, halaman ini berisi ringkasan dari tiap transaksi yang telah dilakukan oleh pengguna, dan merupakan untuk memantau segala aktivitas transaksi yang terjadi.

### Halaman Kelola Booking



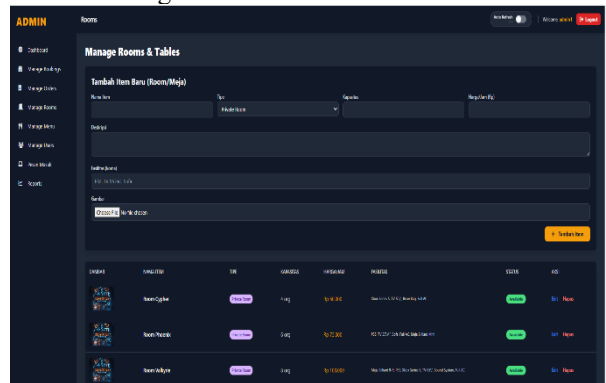
Gambar 5 Halaman Kelola Booking

Merupakan halaman yang berisi daftar pemesanan yang dilakukan oleh customer KEV Station.

### Halaman Manage F&B Orders

Merupakan halaman untuk menangani proses pemesanan makanan di KEV Station

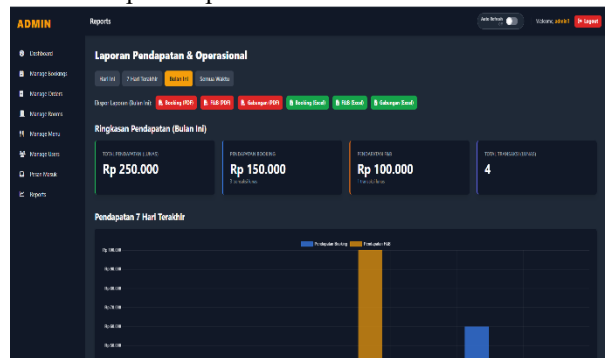
### Halaman Manage Room



Gambar 7 Halaman Manage Room

Halaman untuk menangani ruangan tertentu seperti mengedit ruangan atau menghapus ruangan jika ada nya kesalahan input seperti batal nya pemesanan atau ruangan tidak bisa digunakan.

### Halaman Reports Operasional



Gambar 8 Halaman Reports Operasional

Merupakan halaman untuk menampilkan keseluruhan hasil operasional dalam KEV Station. Hasil dari laporan ini dapat di ekspor dalam bentuk PDF dan Excel. Untuk mengetahui perbandingan dari tiap pendapatan maka ditambahkan diagram batang.

### Pengujian Sistem

Pengujian sistem dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang dimiliki oleh sistem yang telah dikembangkan, pengujian ini juga menjadi acuan untuk sistem apakah aplikasi telah memenuhi standar kebutuhan pengguna. Tujuan dari pengujian sistem ini adalah sebagai jaminan untuk mengetahui bahwa sistem yang dibangun telah sesuai dengan standar kebutuhan pengguna dan

kualitas yang dibutuhkan. Pengujian yang dilakukan yaitu pengujian *Black Box* dimana pengujian ini berfokus pada input dan output sistem tanpa melihat baris kode yang ada. Tujuan nya untuk memastikan bahwa setiap fungsi dalam sistem berjalan sesuai dengan spesifikasi yang telah di rancang. Pengujian yang dilakukan berdasarkan dua fungsi utama yaitu reservasi tempat dan pemesanan makanan.

### Pengujian reservasi tempat

**Tabel 1 Pengujian reservasi tempat**

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Reservasi dengan tanggal dan jam tersedia	Sistem akan menampilkan notifikasi "Pesanan anda telah terkirim" dan tersimpan kedalam database	Reservasi berhasil	Pengujian berhasil
2	Reservasi pada jam yang sudah penuh	Sistem akan menampilkan notifikasi "Ruangan yang anda booking sudah penuh"	Tampil notifikasi "Ruangan sudah penuh"	Pengujian berhasil
3	Reservasi dengan tanggal lampau	Sistem akan menampilkan pop up notifikasi "Silahkan masukkan tanggal yang benar"	Tampil notifikasi "Silahkan masukkan data tanggal yang benar"	Pengujian berhasil

### Pengujian pemesanan makanan

**Tabel 2 Pengujian Pemesanan Makanan**

No	Skenario Pengujian	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1	Mengisi form pesanan dengan format yang benar	Sistem akan menampilkan notifikasi "pesanan berhasil dibuat" dan pop-up "apakah pesanan telah sesuai?" jika sesuai maka akan mengarahkan ke halaman riwayat pesanan	Tampil notifikasi "pesanan berhasil dibuat" dan pop-up "apakah pesanan telah sesuai?" jika sesuai maka akan mengarahkan ke halaman riwayat pesanan yang telah dibuat	Pengujian berhasil
2	Mengisi form pesanan dengan salah satu atau beberapa field kosong	Sistem akan menampilkan notifikasi "Harap lengkapi semua informasi" pada halaman form pesanan	Tampil notifikasi "Harap lengkapi semua informasi" pada halaman form pesanan	Pengujian berhasil
3	Mengisi form nomor telepon penerima	Sistem akan menampilkan notifikasi "Nomor telepon	Tampil notifikasi "Nomor telepon	Pengujian Berhasil

	dengan huruf	penerima tidak valid" pada halaman form pesanan	tidak valid" pada halaman form pesanan	
--	--------------	---	--	--

Berdasarkan pengujian sistem yang telah dilakukan dapat dipastikan bahwa keseluruhan sistem yang telah di bangun dan dikembangkan dapat menangani kebutuhan yang ada dan berdasarkan standar yang telah ditetapkan sehingga sistem dapat dilanjutkan untuk diimplementasikan secara langsung.

### D. PENUTUP

#### Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, perancangan, implementasi, dan pengujian yang telah dilakukan pada sistem informasi reservasi dan pemesanan makanan berbasis website di KEV Station, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- Sistem informasi yang dirancang dapat mempermudah pelanggan dalam melakukan reservasi tempat bermain di KEV Station. Pelanggan dapat melakukan pemesanan ruangan melalui website tanpa harus datang langsung ke lokasi, sehingga proses reservasi menjadi lebih terstruktur dan dapat mengurangi ketidakpastian ketersediaan tempat.
- Sistem ini juga memudahkan pelanggan dalam melakukan pemesanan makanan dan minuman secara langsung melalui website, sehingga proses pelayanan menjadi lebih cepat dan efisien.
- Pihak admin KEV Station dapat dengan mudah mengelola data menu, data reservasi, data pesanan, serta menghasilkan laporan transaksi melalui sistem yang telah dibangun.
- Website yang dirancang dapat dimanfaatkan sebagai media promosi dan sarana informasi KEV Station, yang menyediakan informasi mengenai profil tempat, fasilitas, menu makanan dan minuman, serta layanan reservasi. Dengan demikian, penyampaian informasi kepada pelanggan menjadi lebih mudah dan terpusat.

#### Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai bahan pengembangan sistem di masa mendatang, yaitu:

- Sistem yang dikembangkan pada penelitian ini masih terbatas pada fitur reservasi tempat bermain serta pemesanan makanan dan minuman di KEV Station. Oleh karena itu, pengembangan selanjutnya dapat menambahkan fitur layanan lain, seperti sistem manajemen keanggotaan (membership), program loyalitas pelanggan, atau sistem reservasi paket layanan (bundling fasilitas dan menu), sehingga layanan yang diberikan kepada pelanggan menjadi lebih terintegrasi. Pengembangan aplikasi berbasis mobile (Android/iOS) disarankan agar sistem dapat diakses dengan lebih mudah dan fleksibel oleh pengguna.
- Penelitian ini hanya berfokus pada perancangan sistem informasi berbasis web sebagai media

promosi, pemasaran, pemesanan produk, dan sarana informasi. Pengembangan ke depan disarankan untuk memperluas cakupan sistem, seperti pembuatan aplikasi berbasis mobile atau integrasi dengan platform digital lain, agar jangkauan layanan dan promosi KEV Station menjadi lebih luas.

- c. Website pada penelitian ini dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan penggunaan teknologi atau framework yang lebih modern, baik dari sisi backend maupun frontend, guna meningkatkan performa, skalabilitas, dan kemudahan pemeliharaan sistem.
- d. Sistem yang dikembangkan dalam penelitian ini masih diuji dan dijalankan pada server lokal (localhost). Oleh karena itu, disarankan agar sistem dapat diimplementasikan pada server daring (online hosting) agar dapat diakses oleh pengguna secara luas dan digunakan secara optimal dalam operasional KEV Station.
- e. Dengan adanya saran-saran tersebut, diharapkan sistem informasi reservasi dan pemesanan makanan KEV Station dapat terus dikembangkan dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi pihak pengelola maupun pelanggan

#### E. DAFTAR PUSTAKA

- Meiniarti, Gunawan, R., Suherman, Y., & Setiawan, A. (2022). Perancangan Sistem Reservasi Meja dan Makanan Pada Rumah Makan Berbasis Web (Studi Kasus Di Rumah Makan Ayam Bakar Celup Mang Rojak). *Infotek: Jurnal Informatika dan Teknologi*, 5(2), 287–297.
- Nova, S. H., Widodo, A. P., & Warsito, B. (2022). Analisis Metode Agile pada Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: Systematic Literature Review. *Techno.Com*, 21(1), 139–148. <https://doi.org/10.33633/tc.v21i1.5659>
- Susesno, A. T., & Prasetyo, T. E. (2024). Kemudahan Akses dan Pemesanan: Sistem Informasi Aplikasi Restoran Berbasis Website. *Go Infotech: Jurnal Ilmiah STMIK AUB*, 30(2), 202–210. <https://doi.org/10.36309/goi.v30i2.308>
- Yosli, R., & Rukun, K. (2021). Meningkatkan Kapasitas Hosting, Mengelola Content Management System Untuk Kenyamanan Memakai Website Berbayar. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 1(2), 31–38. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i2.6>